

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis sistem akuntansi biaya yang diterapkan oleh PT Nuansa Baru Indonesia dalam menentukan harga pokok produksi. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan kondisi aktual sistem pencatatan dan pelaporan biaya produksi di perusahaan. Sementara itu, pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dianalisis berupa angka – angka, seperti biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik.

Penelitian ini juga memfokuskan bahwa perusahaan belum sepenuhnya menerapkan metode *full costing*, sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana hal tersebut memengaruhi perhitungan harga pokok produksi.

#### **3.2 Objek, Jadwal, dan Lokasi Penelitian**

##### **3.2.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah sistem akuntansi biaya yang digunakan oleh PT Nuansa Baru Indonesia, khususnya dalam proses penentuan harga pokok produksi. Perusahaan ini belum menerapkan metode *full costing*, sehingga penelitian difokuskan pada cara pencatatan, penggolongan, dan pelaporan biaya produksi yang ada saat ini.

##### **3.2.2 Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Juli 2025, untuk membantu peneliti menentukan waktu penelitian, maka peneliti membuat rencana kegiatan penelitian dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Persetujuan Judul dan Dosen Peneliti	■																							
3	Pembagian Surat Permohonan Penelitian	■																							
4	Penyusunan Proposal Bab I, II, dan III	■	■	■	■																				
5	Seminar Proposal					■	■	■	■																
6	Perbaikan Hasil Seminar Proposal					■	■	■	■																
7	Penelitian dan Penulisan Bab IV dan V									■	■	■	■	■	■	■	■								
8	Penyerahan <i>Working in Progress</i> 2 (WP-2)																					■	■	■	■
9	Sidang Skripsi dan Uji Komprehensif																								

Sumber : Peneliti (2025)

### 3.2.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Nuansa Baru Indonesia yang berlokasi di Jalan Kreteg Kaler No. 48 RT.004/RW.003, Kab. Bogor, Kec. Ciomas, Desa Padasuka, Jawa Barat, sebagai perusahaan manufaktur yang relevan dengan fokus penelitian.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber utama. Data yang dikumpulkan berasal dari dokumen internal perusahaan, seperti laporan biaya produksi serta data kalkulasi biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Data ini digunakan untuk menganalisis sistem akuntansi biaya yang diterapkan oleh PT Nuansa Baru Indonesia dalam menentukan harga pokok produksi yang belum menerapkan metode *full costing*.

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2019), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki jumlah dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini menggunakan populasi berupa seluruh dokumen dan data kalkulasi biaya produksi yang tersedia di lingkungan *internal* PT Nuansa Baru Indonesia. Data tersebut meliputi hasil perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik yang digunakan dalam menentukan harga pokok produksi.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2019), sampel merupakan sebagian dari jumlah serta sifat – sifat yang dimiliki oleh populasi itu. Jika populasi sangat banyak, dan peneliti tidak dapat memeriksa semuanya, maka peneliti bisa mengambil sampel dari populasi tersebut.

Sampel dalam penelitian ini adalah data kalkulasi biaya produksi yang tersedia di lingkungan *internal* PT Nuansa Baru Indonesia. Data sampel yang digunakan berupa laporan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik pada periode tertentu yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih data yang lengkap dan tersedia pada periode waktu yang relevan dengan kebutuhan analisis. Pemilihan data ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata tentang sistem akuntansi biaya yang digunakan perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi, khususnya ketika metode *full costing* belum diterapkan

### **3.5 Operasional Variabel**

Operasional variabel dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara sistematis dan terukur unsur – unsur yang akan diteliti agar dapat dianalisis secara objektif sesuai dengan tujuan penelitian. Variabel utama dalam penelitian ini adalah sistem akuntansi biaya, yang ditelaah dalam kaitannya dengan ketepatan perhitungan harga pokok produksi di PT Nuansa Baru Indonesia, yang

belum sepenuhnya menerapkan metode *full costing*. Jenis data yang digunakan bersifat kuantitatif, yaitu data angka atau nilai dari kalkulasi biaya yang tercatat dalam dokumen internal perusahaan.

Untuk menilai efektivitas sistem akuntansi biaya yang diterapkan serta dampak dari belum diterapkannya metode *full costing* secara penuh terhadap akurasi perhitungan harga pokok produksi, variabel dijabarkan ke dalam beberapa indikator yang dapat diamati dan diukur melalui dokumen dan data kalkulasi biaya di perusahaan. Tujuannya agar proses evaluasi dapat dilakukan secara sistematis dan dijabarkan dalam indikator sebagai berikut :

Tabel 3.2 Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Jenis Data	Sumber Data
Sistem Akuntansi Biaya	Pencatatan biaya produksi	Kuantitatif	Dokumen kalkulasi biaya
	Penggolongan biaya (bahan baku, tenaga kerja, <i>overhead</i> )	Kuantitatif	Laporan biaya produksi
	Alokasi biaya ke produk	Kuantitatif	Data internal perusahaan
	Belum diterapkannya metode <i>full costing</i>	Kuantitatif	Kebijakan dan catatan internal
Harga Pokok Produksi (HPP)	Komponen biaya dalam perhitungan HPP	Kuantitatif	Data kalkulasi HPP
	Akurasi hasil perhitungan HPP	Kuantitatif	Laporan hasil produksi

Sumber : Penelitian Terkait (2025)

Tabel 3.3 Kos Produksi Menurut *Full Costing*

Biaya Bahan Baku	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	<u>xxx</u>
Harga Pokok Produksi	xxx

Sumber : Mulyadi (2020)

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Proses untuk mengumpulkan data bisa dilakukan dengan berbagai metode. Menurut Sugiyono (2019), metode atau teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data untuk penelitian. Salah satu hal yang memengaruhi keberhasilan suatu penelitian adalah pemilihan metode pengumpulan data yang sesuai, agar informasi yang diinginkan dapat diperoleh melalui cara atau teknik tertentu.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan dokumentasi. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen internal perusahaan, seperti data kalkulasi biaya produksi yang berisikan catatan penggunaan bahan baku, laporan biaya tenaga kerja langsung, dan laporan biaya *overhead* pabrik. Seluruh data tersebut bersifat kuantitatif, berupa angka – angka hasil perhitungan yang digunakan dalam proses penentuan harga pokok produksi. Penggunaan metode dokumentasi dipilih karena perusahaan belum menerapkan metode *full costing*, sehingga analisis difokuskan pada evaluasi sistem akuntansi biaya yang sedang berjalan berdasarkan dokumen yang tersedia.

### 3.7 Metode Pengolahan/Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis bagaimana sistem akuntansi biaya diterapkan oleh PT Nuansa Baru Indonesia dalam menentukan harga pokok produksi. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari belum diterapkannya metode *full costing* terhadap akurasi perhitungan biaya produksi.

Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

#### 1) Pengumpulan Data

Data yang digunakan berupa data sekunder, terutama data kalkulasi biaya yang diperoleh dari dokumen *internal* perusahaan, seperti laporan biaya produksi, laporan penggunaan bahan baku, biaya tenaga kerja langsung,

serta biaya *overhead* pabrik. Data ini menjadi dasar dalam mengevaluasi sistem akuntansi biaya yang sedang berjalan.

2) Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah agar menjadi informasi yang terstruktur dan sistematis. Pengolahan dilakukan dengan cara menyusun elemen – elemen biaya dalam format analisis yang sesuai dengan pendekatan *full costing*, meskipun perusahaan belum secara formal menerapkannya.

3) Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dengan Metode *Full Costing*

Untuk tujuan analisis, dilakukan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*, yaitu metode yang memperhitungkan seluruh biaya produksi, baik variabel maupun tetap. Adapun rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

Biaya Bahan Baku	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	<u>xxx</u> +
Harga Pokok Produksi	xxx

Perhitungan ini bertujuan untuk melihat selisih atau perbedaan hasil antara sistem yang saat ini digunakan perusahaan dan metode *full costing* yang seharusnya diterapkan.

4) Penarikan Kesimpulan

Setelah seluruh data dianalisis dan dihitung, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian. Hasil perhitungan dan evaluasi sistem akuntansi biaya digunakan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian, serta menyampaikan saran terkait penerapan metode *full costing* di perusahaan.